

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah Islamiyah bagi seseorang muslim adalah kewajiban dalam menegakkan agama Allah SWT. Agar gerakan dakwah tetap menjadi garis perjuangan diperlukan penegasan terhadap komitmen tauhid kemanusiaan. Ketauhidan merupakan pondasi umat bagi umat Islam, karena ketauhidan yang akan mempersatukan hubungan sesama manusia dan mengikat manusia dengan Allah SWT dengan pengokohan sebagai gerak dasar maka, gerakan Islam mampu mencerahkan umat karena langkahnya tidak sia-sia, arah dan tujuan jelas sehingga memiliki semangat berjuang. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Ali-Imran (3) : 104) sebagai berikut:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ
وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyuruh kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (Q.S : 3: 104)

Dari ayat di atas, para ulama berbeda pendapat dalam menafsirkan kata *waltakum minkum*, pendapat pertama mengatakan bahwa "*min*" pada kata "*minkum*" diberikan pengertian "*littab'idh*" yang berarti sebagian sehingga menunjukkan hukum fardhu kifayah. artinya, apabila dakwah sudah disampaikan oleh sekelompok atau sebagian orang maka gugurlah kewajiban dakwah itu dari kewajiban kaum muslimin. pendapat lainnya mengartikan kata "*min*" pada "*minkum*" dengan "*littabyin*" atau "*lil bayaniyyah*" atau menerangkan, sehingga

menunjukkan kepada hukum fardhu 'ain, maksudnya setiap orang Islam yang sudah dewasa wajib melaksanakan dakwah (Amin, 2009).

Dari tafsiran ayat di atas dapat penulis simpulkan bahwa melaksanakan dakwah yang ditujukan kepada sebagian umat adalah fardhu 'ain maksudnya setiap orang Islam yang sudah dewasa wajib melaksanakan dakwah, berdasarkan hukum tersebut maka perlu adanya organisasi yang bergerak menjalankan kegiatan dakwah, yang salah satu organisasi tersebut adalah DDII.

Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia adalah sebuah organisasi dakwah yang berbadan hukum berbentuk Yayasan, bergerak dalam bidang dakwah, sosial dan kemanusiaan. Dewan dakwah adalah sebuah organisasi yang bertugas melaksanakan dakwah *al-amru bi al-ma'ruf wa an-nahyu 'ani al-munkar* dalam bingkai *binaan dan difa'an* serta melaksanakan upaya peningkatan mutu *dakwah* di berbagai bidang kehidupan umat manusia (Dakwah, 2012).

DDII merupakan sebuah organisasi yang bertugas melaksanakan dakwah *al-amru bi al-ma'ruf wa an-nahyu 'ani al-munkar* dalam bingkai *binaan dan difa'an* serta melaksanakan upaya peningkatan mutu *dakwah* di berbagai bidang kehidupan umat manusia yang berasas Islam serta bersumber kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Gerakan DDII yang bermaksud *bertafaul*, dengan mencontoh dan meneladani jejak Nabi Muhammad SAW. Dalam rangka menegakkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai Agama Islam.

Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia didirikan pada tanggal 26 Februari tahun 1967 Masehi oleh Mohammad Natsir di Jakarta. dengan waktu yang tidak terbatas, DDII memiliki visi, misi dan tujuan tersebut.

Visi DDII adalah dewan dakwah ingin menjadi lembaga الدعوة الى الله yang kaffah dan berkualitas dalam semangat amal *jama'i* untuk kemaslahatan ummat yang berfungsi sebagai: pengawal aqiedah, penegak syari'ah, penjalin ukhuwah, pendukung keutuhan NKRI, dan pendukung terwujudnya solidaritas umat baik secara regional, nasional maupun internasional.

Misi DDII yaitu:

- a. Menanamkan aqidah shahihah.
- b. Menyebarkan pemikiran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah dalam rangka mewujudkan tatanan masyarakat yang Islami
- c. Membendung pemurtadan, *ghazwul fikri* dan *harakah haddamah* dengan berbagai cara dan pendekatan.
- d. Menyiapkan du'aat untuk berbagai tingkatan sosial kemasyarakatan, termasuk di daerah tertinggal dan daerah perbatasan.

Tujuan dari DDII adalah penegak syariah, pengawal NKRI dan pendukung solidaritas umat sedunia. Dalam mewujudkan visi misi dan tujuannya tersebut maka diperlukan adanya manajemen. Dan itu sangat dibutuhkan dalam sebuah organisasi baik yang bergerak dibidang dakwah sebagai upaya untuk mempermudah mencapai tujuan organisasi.

Oleh karena itu untuk mencapai tujuan dakwah diperlukan adanya lembaga atau organisasi. sebab tanpa sebuah organisasi tidak akan maksimal untuk mencapai organisasi, maka diperlukan adanya manajemen.

Menurut Rahima Zakia (2006) manajemen dakwah adalah ilmu, seni dan proses mulai dari menyusun perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan

pengawasan dengan memanfaatkan sumber daya da'i dan sumber daya lainnya untuk mewujudkan kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

Dalam fungsi manajemen terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Salah satu fungsi manajemen yang paling penting ialah fungsi penggerakan. Karena bagaimapun matangnya perencanaan yang dibuat oleh manejer, tanpa adanya penggerakan apa yang telah direncanakan tidak ada gunanya sama sekali. Penggerakan berarti bagaimana manajer dapat menggerakkan orang-orang atau kelompok agar mau bekerja untuk menjalankan rencana yang telah ditetapkan.

Untuk mengatur kegiatan dakwah diperlukan adanya langkah-langkah penggerakan. menurut Munir dan Wahyu Ilahi (2009) langkah-langkah penggerakan yaitu :

1) Pemberian motivasi

Pemberian motivasi sebagai kemampuan seseorang pimpinan organisasi dakwah dalam memberikan sebuah kegairahan, kegiatan dan pengertian, sehingga para anggotanya mampu untuk mendukung dan bekerja secara ikhlas untuk mencapai tujuan organisasi sesuai tugas yang dibebankan kepadanya.

2) Pembimbingan

Pembimbingan merupakan suatu usaha memberikan bimbingan saran-saran, perintah-perintah, intruksi-intruksi kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas masing-masing bawahan, sehingga tugas tersebut dapat dilaksanakan dengan baik dan benar tertuju pada tujuan yang ditetapkan

3) Penjalinan hubungan

Penjalinan hubungan merupakan upaya atau tindakan yang dilakukan seorang manajer untuk menghindari terjadinya kekacauan percekcoakan, kekosongan kegiatan dengan jalan menghubungkan, menyatukan dan menyelelarkan tugas-tugas dan pekerjaan bawahan mencapai suatu tujuan organisasi.

4) Penyelenggaraan komunikasi

Penyelenggaraan komunikasi adalah antara pimpinan dan bawahan sangat diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan. Dengan adanya komunikasi yang baik maka akan menimbulkan suasana kerja yang kondusif dan menumbuhkan kerjasama yang baik dalam berbagai kegiatan perusahaan.

Penggerakan dapat diartikan kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan untuk membimbing, mengarahkan, mengatur segala kegiatan yang telah diberi tugas dalam melakukan kegiatan usaha. Untuk dapat melaksanakan penggerakan harus mempunyai keahlian menggerakkan orang lain, mulai motivasi, bimbingan, penjalinan hubungan, penyelenggaraan komunikasi, sehingga dapat bekerja baik sendiri maupun bersama-sama dengan penuh kesadaran dan keikhlasan untuk menyelesaikan tugasnya supaya tujuan tercapai sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Penggerakan tersebut pada dasarnya sudah dilakukan dalam lembaga dakwah, Ormas di DDII Sumbar,

Untuk mewujudkan visi misi tersebut pengurus telah menetapkan program kerja DDII Sumbar dan struktur organisasi kepengurusan yang lengkap, periode 2020-2025 yaitu: Dewan pakar: Prof. Dr. H. Zainal Daulay, Ketua: Prof. Dr. H. Yas

Wirman, Sekretaris: Drs. H. Mazwar Mas'ud, MA, Bendahara: Ir. Hendri MT. Ph.D. dan memiliki bidang-bidang yang telah ditetapkan diantaranya bidang dakwah.

Adapun visi, misi dan tujuan DDII Provinsi Sumatera Barat

a. Visi:

Terwujudnya tatanan kehidupan masyarakat Indonesia yang Islami dan Dewan Dakwah ingin menjadi lembaga yang kaffah dan berkualitas dalam semangat amal jama'i untuk kemaslahatan ummat.

b. Misi

- 1) Melaksanakan khittah dakwah, anggaran dasar dan anggaran rumah tangga dewan dakwah guna terwujudnya tatanan kehidupan yang Islami, dengan meningkatkan mutu dakwah di Indonesia yang berasaskan Islam, taqwa dan keridhaan Allah SWT.
- 2) Menanamkan akidah dan menyebarkan pemikiran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah.
- 3) Menyiapkan tempat berbagai tingkatan sosial kemasyarakatan dan menyediakan sarana untuk meningkatkan kualitas Dakwah.
- 4) Memberdayakan hubungan dengan berbagai pihak pemerintah dan lembaga lainnya bagi kemaslahatan ummat dan bangsa.
- 5) Membangun solidaritas Islam Internasional dalam rangka turut serta mendukung terciptanya perdamaian dunia.

c. Tujuan

DDII Provinsi Sumatera Barat bertujuan untuk mewujudkan organisasi Dewan Dakwah Daerah yang aktif, kreatif, dinamis, produktif dan bermakna dalam melaksanakan gerakan Dakwah yang profesional dan berkualitas sesuai tuntunan Al-Quran dan As-Sunnah.

Untuk mencapai tujuan telah disusun program kerja di bidang dawah pada periode 2020- 2025 yaitu : 1) Kaderisasi dan Koordinasi Da'I, 2) Koordinasi dan Pemberdayaan Masjid, 3) Koordinasi dan Pemberdayaan Pesantren.

Berdasarkan program diatas pada dasarnya telah disusun pada bidang dakwah hasil dari wawancara yang dilakukan dengan bapak Anisral, mengatakan dapat dilaksanakan dengan yang telah ditetapkan oleh pengurus. Kegiatan yang dilakukan di DDII tersebut tentunya memerlukan manajemen, karena sebuah lembaga tahu organisasi tidak akan terlepas dari fungsi- fungsi manajemen yang telah di tetapkan.

Dari hasil observasi penulis lakukan di DDII Provinsi Sumatera Barat terlihat bahwa DDII ini mempunyai beberapa keunikan yaitu hanya 1 program yang terlaksana dengan melakukan pelatihan untuk da'i di pedalaman atau masyarakat terpencil di kepulauan Mentawai setiap sebulan sekali. artinya, 35% program yang telah terlaksana. sedangkan 2 program yang tersisa belum terlaksana, dikarenakan terkendala dalam keadaan ekonomi yang tidak akurat. maka program kerja tersebut telah dapat dilakukan dengan adanya pemberian motivasi, pembimbingan, penjalinan hubungan, dan penyelenggaraan komunikasi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik ingin mengkaji dan mengetahui lebih mendalam tentang Bagaimana “**Penggerakan Program Kerja Pada Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Provinsi Sumatera Barat**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana penggerakan program kerja pada Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Provinsi Sumatera Barat?

C. Batasan Masalah

Agar lebih terfokusnya penelitian, maka penelitian dibatasi pada beberapa poin berikut:

1. Bentuk pemberian motivasi pimpinan dalam menggerakkan program kerja dewan dakwah islamiyah indonesia provinsi sumatera barat
2. Bentuk pembimbingan pimpinan dalam program kerja dewan dakwah islamiyah indonesia provinsi sumatera barat.
3. Bentuk penjalinan hubungan pimpinan dengan pengurus dewan dakwah islamiyah indonesia provinsi sumatera barat.
4. Bentuk penyelenggaraan komunikasi penggerakan pimpinan dewan dakwah islamiyah indonesia provinsi sumatera barat.

D. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada latar belakang, perumusan masalah dan batasan masalah yang sudah dinyatakan diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui bentuk pemberian motivasi pimpinan dalam menggerakkan program kerja dewan dakwah islamiyah indonesia provinsi sumatera barat.
2. Untuk mengetahui bentuk pembimbingan pimpinan dalam program kerja dewan dakwah islamiyah indonesia provinsi sumatera barat.
3. Untuk mengetahui bentuk penjalinan hubungan pimpinan dengan pengurus dewan dakwah islamiyah indonesia provinsi sumatera barat.
4. Untuk mengetahui bentuk penyelenggaraan komunikasi pergerakan pimpinan dewan dakwah islamiyaj indonesia provinsi sumatera barat.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk berbagai pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi dan sumbangan penelitian bagi pihak yang membutuhkan terhadap program kerja dewan dakwah islamiyah indonesia provinsi sumatera barat.
2. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis terhadap pergerakan program kerja pada dewan dakwah islamiyah indonesia provinsi sumatera barat.
3. Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar (S.Sos) pada fakultas dakwah dan ilmu komunikasi prodi manajemen dakwah UIN imam bonjol padang.

F. Penjelasan Judul

Untuk menghilangkan keraguan atau kesalahpahaman terhadap judul tugas akhir ini, maka diperlukan penjelasan judul sebagai berikut:

Penggerakan : Penggerakan adalah kegiatan manajemen yang berupa tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok dalam organisasi terdorong berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran sehingga sesuai dengan perencanaan manajemen.

Program Kerja : Menurut Santosa program kerja adalah suatu sistem rencana kegiatan dari suatu organisasi yang terarah, terpadu, dan tersistematis yang dibuat untuk rentang waktu yang telah ditentukan oleh suatu organisasi. Jadi dapat dijelaskan bahwa program kerja adalah program-program yang nyata yang mungkin untuk diimplementasikan untuk mencapai misi perusahaan atau organisasi.

DDII : Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia terletak di Jl.Srigunting No.2, Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang Sumatra Barat.

Berdasarkan penjelasan istilah diatas dapat di ambil kesimpulan bahwa yang di maksud dengan penelitian ini adalah rangkaian proses upaya pemberian motivasi, pembimbingan, penjalinan hubungan, dan penyelenggaraan komunikasi yang efektif.

G. Sistematika Penulisan

Pada bagian ini akan digambarkan gambaran mengenai kerangka sistematik penulisan, atau garis-garis besar penelitian ini. Yaitu sebagai berikut:

BAB I: Merupakan berisi tentang Pendahuluan, yang didalamnya meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul, dan sistematika penulisan.

BAB II: Merupakan berisi tentang kerangka teori yang meliputi pemberian motivasi, melakukan pembimbingan, penjalinan hubungan dan penyelenggaraan komunikasi.

BAB III: Merupakan metodologi penelitian yang mencakup metode penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknis analisis data.

BAB IV: Merupakan hasil temuan penelitian, analisis hasil temuan.

BAB V: Merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.